

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik adalah belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar termasuk faktor-faktor yang berada dalam diri siswa maupun faktor-faktor yang berada diluar diri siswa seperti tingkat intelegensi, minimnya motivasi belajar, cara belajar kurang efektif, kurangnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, tingkat disiplin diri kurang, media belajar atau bahan ajar yang belum mencukupi disediakan pihak sekolah dan sebagainya. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, sistem pendidikan perlu diikuti dengan perkembangan teknologi. Teknologi media telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan lainnya.

Media pembelajaran menjadi semakin umum, meskipun memiliki keterbatasan dan tentu tidak harus dilihat sebagai pengganti untuk interaksi langsung antara guru dan siswa.

Media pembelajaran juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi peserta didik, dengan media diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku tetapi lebih luas dari itu seperti penggunaan computer atau

laptop sebagai sumber informasi. Kemampuan teknologi media yang semakin baik dan berkembang akan menambah kemudahan dalam mendapatkan pengetahuan siswa. Pembelajaran yang sering dilakukan dalam dunia pendidikan terutama untuk mengerti satu pelajaran kebanyakan hanya diukur pada tahap kognitif sesuai dengan teori Bloom yang direvisi oleh Anderson mengenai pembelajaran. Akan tetapi tingkatan yang sering menjadi tujuan pembelajaran adalah mengingat, memahami hingga menerapkan dan tidak mencapai analisis dan sintesis. Perhatian yang dibutuhkan bagi setiap guru adalah bagaimana seorang guru mampu memilih dan menggunakan media serta menyesuaikannya dengan materi, sifat dan karakteristik ilmu pengetahuan serta karakteristik dari siswa.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan, namun melihat perkembangan media saat ini, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan terhadap siswa, akan tetapi media sudah seharusnya dikembangkan sebagai sumber belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dari pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar. Menurut Hamalik (2009:235) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.

Belajar dengan menggunakan media memang sangat memegang peranan penting dalam hasil belajar, karena pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membangkitkan motivasi bagi penerima pembelajaran dan siswa dapat

menganalisa tiap-tiap komponen dalam pembelajaran karena media dapat diulangi pada waktu yang diperlukan,serta siswa juga dapat mengenal dan memahami teori dasar komponen-komponen elektronika melalui media yang berbasis CD Tutorial. Media dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media,seorang guru akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media,guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

Menurut Arikunto (2006:47) bahwa guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar siswa. Fungsi yang dapat diperankan guru dalam pembelajaran, yakni: (1) sebagai perancang pembelajaran,dimana seorang guru mampu merancang pembelajaran agar agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien, (2) pengelola pembelajaran,seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang dinamis dan kondusif, (3) evaluasi pembelajaran. Berdasarkan fungsi tersebut guru dituntut memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih metode/pendekatan dan guru juga dituntut secara terus menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai siswa,mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan selalu berusaha meningkatkannya.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan, maka perlu perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, sehingga lebih dapat memahaminya dan meningkatkan hasil belajar.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis Compact Disc Tutorial (CD-T). Dengan adanya media ini diharapkan akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran bisa lebih menarik dan efektif sehingga dapat mendorong siswa lebih mudah dalam Memahami Teori Dasar Elektronika. Salah satu standar kompetensi di SMK Swasta Bandung 2 adalah Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE).

Ada beberapa hal penting yang dapat dijadikan sebagai keunggulan dari pengguna media pembelajaran berbasis CD-T, antara lain :

- CD Tutorial merupakan media yang tepat untuk pembagi ilmu pembelajaran, seperti kelas kelompok kecil bahkan perseorangan.
- Media juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topic, dan setiap ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif : pembelajar bisa mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman actual dari peristiwa terkini, karena unsur warna , suara dan gerak di sini mampu membuat karakter berasa lebih hidup. Setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar.

Ranah afektif, media dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan diri pembelajaran yang efektif. Ranah psikomotorik, media memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja.

- 1) Dapat berulang-ulang bila perlu menambah kejelasan.
- 2) Pesan yang di sampaikan cepat dan mudah diingat.
- 3) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.

- 4) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.

Pada penelitian ini tipe penyajian yang digunakan adalah "Tutorial". Tutorial ini membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik. Setiap siswa cenderung memiliki perbedaan penguasaan materi tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. Penggunaan tutorial melalui CD interaktif lebih efektif untuk mengajarkan penguasaan *Software* kepada siswa dibandingkan dengan mengajarkan *hardware*. Kelebihan lain dari CD Tutorial ini adalah siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru/instruktur. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi-materi yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktekkan oleh siswa didalam software yang tentunya ada didalam CD tersebut.

SMK Swasta Bandung 2 berada di daerah Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan fasilitas-fasilitas laboratorium. Sebagai salah satu alasan dalam pemilihan tempat penelitian di SMK ini adalah karena fasilitas yang mendukung sehingga sangat membantu untuk melakukan penelitian . Pemanfaatan maupun pengembangan prasarana dan sarana akademik ini mengacu pada terwujudnya SMK yang terampil dan memiliki skill sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut *Sulistyoweni Widanarko* dalam Bukunya: "**Pedoman Prasarana dan Sarana Akademik**" (2007), prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Prasarana bangunan. Mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang belajar, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni serta asrama mahasiswa.
2. Prasana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir, taman, hutan kampus dan danau.

Sedangkan sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung / ruang dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya.

Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Sarana pembelajaran, mencakup: (1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga kelengkapan diruang kelas, misal papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain.
2. Peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi.
3. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet, intranet, CD-ROM dan citra satelit. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghitung komponen elektronika, maka dilakukan observasi disekolah menengah kejuruan (SMK)

Swasta Bandung 2. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan serta dilihat kurangnya pemanfaatan komputer dalam belajar.

Untuk itu peneliti mengadakan suatu penelitian yang nantinya berguna bagi pendidikan khususnya kalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam hal ini yang akan diteliti adalah : **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Compact Disc Tutorial (CDT) Pada Pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika Di Kelas X SMK Swasta Bandung 2.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika masih kurang efektif karena bahan ajar yang masih minim, sehingga pada saat proses pembelajaran guru kesulitan untuk menyampaikan materi pada siswa.
2. Untuk membangun semangat dan keaktifan siswa diperlukan media karena keaktifan siswa memberi pengaruh terhadap hasil belajar.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran dinyatakan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika.

C. Batasan Masalah

Untuk melihat efektivitas belajar siswa Memahami Teori Dasar Elektronika maka dalam penelitian ini dibatasi masalah hanya pada pengembangan media pembelajaran yaitu pembelajaran menggunakan media pembelajaran CD-T untuk

efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika kelas X di SMK Swasta Bandung 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis CD-T dalam pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE) di SMK Swasta Bandung 2?
2. Apakah pengembangan media berbasis CD-T yang dikembangkan layak terhadap pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE)?

E. Tujuan Penelitian

Pengembangan dari penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan pengembangan media berbasis CD-T pada pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE)
2. Untuk pengembangan media berbasis CD-T demi efektifitas pembelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE)

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis

- a) Bagi guru, meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengubah sikap guru SMK Swasta Bandung 2 dalam mengajar dengan menggunakan software CD-T sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran ini dijadikan sebagai pengalaman belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Sebagai bahan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a) Bagi guru, sebagai media untuk menyampaikan materi dan sebagai media simulasi untuk melakukan praktik.

Bagi siswa, dapat menggunakan software ini dengan mudah untuk pemahaman dasar dan melakukan penghitungan pada komponen-komponen elektronika.